



Walikota Tandatangani MoU Transmigrasi

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta beserta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul melakukan MoU (Memorandum of Understanding) dengan Pemkab Kerinci, Provinsi Jambi. MoU tentang penyelenggaraan Program Transmigrasi di Lokasi UPT Sungai Bermas Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Penandatanganan dilaksanakan pada hari Sabtu (8/10) bertempat di Ruang Utama Bawah Balaikota Timoho oleh Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto, Bupati Bantul, Hj Sri Suryawidati, dan Bupati Kabupaten Kerinci, H Murasman. Penandatanganan disaksikan oleh instansi terkait masing-masing daerah.

Kerjasama dilaksanakan dengan pola Transmigrasi Umum di lokasi UPT Sungai Bermas Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Sejumlah 10 KK dari Jogja akan mendapatkan fasilitas di antaranya lahan 2 Ha dan Rp 20 Juta untuk pembelian bibit kopi untuk setiap KK.

Dalam sambutannya, Murasman mengungkapkan bahwa Kabupaten Kerinci dikelilingi

Bukit Barisan setinggi 500-800 meter seluas 380 ribu Ha dan 52 persennya merupakan taman nasional. Masyarakat kerinci diharuskan memelihara hutan, tetapi tidak bisa mendapatkan pemasukan dari area tersebut.

Sebanyak 48 persen wilayah terdiri dari gunung, danau, sungai, dan perumahan sebanyak 27 persen dari wilayah. Sebanyak 25 persen rakyat kerinci adalah petani. Akses keluar daerah masih sulit, karena harus menempuh perjalanan keluar provinsi sejauh 10 jam, dikarenakan jalan jauh dan sulit. Kabupaten Kerinci terbagi menjadi 2 Kecamatan, 244 desa, dan 2 kelurahan.

Hasil pertanian andalan adalah kayu manis, kopi, kentang, manggis, jeruk, ubi, ketela, dan beras. Pembangunan Kabupaten Kerinci keberhasilannya tergantung keseriusan pemerintah. Peningkatan di sektor ekonomi sangat dipengaruhi keseriusan pelaksanaan program transmigrasi.

"Diharapkan program ini bisa mengembangkan semua potensi yang ada dan memberikan manfaat yang besar pada

masyarakat di kedua daerah," ungkap Murasman dalam sambutannya.

Dalam sambutannya, Herry Zudianto mengungkapkan bahwa untuk kelancaran proses pembangunan kebutuhan SDA dan SDM harus di-match-kan. Program transmigrasi diharapkan menjadi salah satu solusi memenuhi kebutuhan SDM untuk melaksanakan pembangunan.

Ditambahkan, agar program transmigrasi dapat berhasil, bukan saja memenuhi kebutuhan teknis saja tetapi juga memperhatikan akulturasi kebudayaan. Masyarakat pendatang harus merasa kerasan dan dapat menyatu dengan masyarakat daerah.

Setelah terjadi akulturasi budaya hasil yang diperoleh akan lebih maksimal apalagi jika lokasi transmigrasi sudah dianggap sebagai rumah kedua para transmigran dan para tetangga merasa memiliki saudara baru.

"Kami titipkan para transmigran ini kepada masyarakat Kabupaten Kerinci dan semoga kerjasama terus berlanjut," ungkap Herry Zudianto. (fir)

Dihaturkan kepada...

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

| |
|--|
| |
|--|

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005